

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019



**PENERAPAN *GOOD HANDLING PRACTICES (GHP)* SEBAGAI STRATEGI
PENINGKATAN KUALITAS PASCAPANEN BUDIDAYA UDANG VANAME
DI DESA POPALO KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Oleh:

Dr. Rieny Sulistijowati S, S.Pi,M.Si 197110092005012001 (Ketua)
Dr. Ir. Hasim, M.Si 196912311994031014 (Anggota)
Dr. Sitti Roskina Mas, M.M., M.Pd 1966040719932005 (Anggota)

Dibiaya Oleh:

Dana PNBPU UNG, TA 2019

Dengan Surat Perjanjian No. T/130/UN47.D1/PT.01.03/2019

**JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

TAHUN 2019

LEMBAR PENGESAHAN

9/8/2019

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

HALAMAN PENGESAHAN - KKS PENGABDIAN PERIODE II HILIRISASI RISET 2019

1. Judul Kegiatan : PENERAPAN GOOD HANDLING PRACTICES (GHP) SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PASCAPANEN BUDIDAYA UDANG VANAME DI DESA POPALO KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA
2. Lokasi : DESA POPALOKECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Rieny Sulistijowati, S.Pi, M.Si
 - b. NIP : 197110092005012001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Teknologi Hasil Perikanan / Teknologi Hasil Perikanan
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340152103 / rinisulistijowati@gmail.com
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Ir. Hasim, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kelompok pembudidaya udang Desa Popalo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Popalo
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : DESA POPALOKECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 40
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Budidaya Udang
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan



(Dr. Abdul Hafidz Olli, S.Pi, M.Si)
NIP. 197308102001121001

Gorontalo, 8 September 2019
Ketua

(Dr. Rieny Sulistijowati, S.Pi, M.Si)
NIP. 197110092005012001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Desa Popalo adalah salah satu desa di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara yang memiliki potensi wilayah perairan muara laut sehingga potensial untuk budidaya udang khususnya vaname. Masyarakat setempat selain memiliki pekerjaan sebagai petani, wiraswasta, nelayan juga berusaha dibidang tambah udang vaname. Beberapa waktu terakhir berdasarkan wawancara dengan pelaku usaha hasil panen udang vaname relatif menurun nilai jualnya disebabkan menurunnya mutu udang segar sehingga nilai jualnya oleh pembeli relatif rendah. Beberapa permasalahan antara lain minimnya pengetahuan pascapanen khususnya tentang teknik penanganan antara lain teknik pencucian, penyortiran, pengangkutan, rantai dingin dan sanitasi personal serta peralatan. Metode yang akan digunakan adalah penyuluhan *good handling practices* pascapanen udang vaname dan pelatihan penyortiran udang, organoleptik udang segar, sanitasi personal, sanitasi penanganan udang segar. Tahapannya meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Kegiatan hilirisasi riset antara lain: program sanitasi proses, personal dan peralatan proses pascapanen, program teknik pencucian udang vaname pascapanen, program teknik penyortiran mutu udang vaname segar, program teknik transportasi selama distribusi udang vaname segar, penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat bagaimana menangani udang pasca panen sehingga memiliki mutu dan daya beli tinggi. Kegiatan telah dilaksanakan 45 hari pada bulan July sampai Agustus tahun 2019 yang terdiri dari observasi lapangan, penyuluhan dan pelatihan penanganan udang pasca panen, kegiatan tambahan seperti outbond pendidikan, kegiatan seni dan olahraga bersama karangtaruna, penyuluhan pemanfaatan limbah udang, seminar dan laporan kegiatan. Mitra pada KKS hilirisasi ini yaitu aparat desa, pembudiaya udang, karang taruna, ibu-ibu rumah tangga serta bapak-bapak kepala rumah tangga. Luaran kegiatan antara lain laporan, video KKS Hilirisasi riset, draft artikel ilmiah dengan topik *good handling practice* pasca panen udang vaname.

Kata kunci: Udang vaname; pasca panen; KKS; Desa Popalo

DAFTAR ISI

Contents

LEMBAR PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Deskripsi Wilayah, Potensi Kelompok Mitra	1
1.2 Permasalahan dan Penyelesaian.....	2
1.3 Teknologi/ Metode yang digunakan	2
1.4 Profil Kelompok Mitra.....	3
1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	3
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	9
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
5.1 Realisasi Program kerja	13
5.2 Hambatan / Masalah dalam Pelaksanaan Program Kerja	20
5.3 Solusi Masalah	20
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	21
6.1 Kesimpulan.....	21

6.2	Saran.....	21
	DAFTAR PUSTAKA.....	22
	LAMPIRAN.....	23

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Kelompok Sasaran Potensi dan Permasalahan.....	3
2. Bolume Pekerjaan.....	8

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Penerimaan Mahasiswa KKS	13
2. Penyuluhan Good Handling Practice Udang Vaname.....	15
3. Proses Panen dan Penanganan Pascapanen Udang Vaname.....	16
4. Outbond SDN 2 Anggrek.....	17
5. Pentas Seni dan Olahraga.....	18
6. Penyuluhan Pemanfaatan Limbah Udang.....	18
7. Mahasiswa KKS tiba di UNG.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Dokumentasi Kegiatan.....	23
2. Jadwal Kegiatan.....	29
3. Daftar Hadir Kegiatan.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Wilayah, Potensi Kelompok Mitra

Desa Popalo adalah salah satu desa di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara yang memiliki potensi wilayah perairan muara laut sehingga potensial untuk budidaya udang khususnya vaname. Masyarakat setempat selain memiliki pekerjaan sebagai petani, wiraswasta, nelayan juga berusaha dibidang tambah udang vaname.

Beberapa waktu terakhir berdasarkan wawancara dengan pelaku usaha hasil panen udang vaname relatif menurun nilai jualnya disebabkan menurunnya mutu udang segar sehingga nilai jualnya oleh pembeli relatif rendah. Beberapa permasalahan antara lain minimnya pengetahuan pascapanen khususnya tentang teknik penanganan antara lain teknik pencucian, penyortiran, pengangkutan, rantai dingin dan sanitasi personal serta peralatan.

Pada pelaksanaan pengabdian akan dilakukan teknik penanganan udang vaname yang merupakan hasil penelitian (Sulistijowat, dkk. 2014; Hasim, 2019), antara lain teknik penyortiran udang secara organoleptik, teknik rantai dingin, pelaksanaan sanitasi higienis personal dan peralatan serta teknik transportasi udang vaname segar. Penggunaan air pencucian seperti air dingin dan teknik pencucian bertahap juga sebagai solusi *good handling practices* yang akan dilaksanakan pada program KKS ini.

Berdasarkan analisis situasi dan potensi desa Popalo, maka KKS Destana mengangkat judul “Penerapan *Good Handling Practices (GHP)* Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pascapanen Budidaya Udang Vaname di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara”. Melalui KKS Mahasiswa sebaga anak didik dewasa diharapkan memiliki tiga karakter utama yaitu integritas, etos kerja, dan gotong royong. Untuk pencapaian tiga karakter utama ini maka perlulah mulai melaksanakan/menggerakan wirausaha tangguh sejak sekarang ini di masyarakat. Wirausaha tangguh adalah gerakan seluruh bangsa dari berbagai elemen baik pemerintah maupun masyarakat dengan cara yang cepat untuk mengangkat kembali nilai-nilai strategis yang diperlukan oleh bangsa dan negara. Nilai-nilai strategi ini dinilai mampu untuk menciptakan kesiagaan dan kenyamanan rakyat sehingga dapat meningkatkan pembangunan

kesejahteraan di era globalisasi. Gerakan wirausaha tangguh mengubah cara pandang, pikiran, sikap, dan perilaku yang berorientasi pada maju, dalam menghadapi situasi perubahan situasi terhadap permintaan mutu produk untuk menjadi bangsa yang besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Melalui KKS dapat terwujudnya sikap kepedulian dalam menghadapi terjadinya kebutuhan masyarakat sehingga mengurangi resiko-resiko kemiskinan dan menumbuhkan nilai nilai ekonomi bebaasis potensi lokal di lokasi KKS.

1.2 Permasalahan dan Penyelesaian

Permasalahan pada pasca panen budidaya udang vaname antara lain: Minimnya pemahaman pengetahuan tentang kemunduran mutu udang vaname pascapanen; kurang terampil dalam menyortir udang berdasarkan mutu organoleptik; rendahnya kesadaran sanitasi personal dan peralatan; kurangnya informasi dampak dari pentingnya rantai dingin. Penurunan mutu udang segar dapat diketahui sejak awal melalui pengamatan organoleptik antara lain warna, kenampakan, aroma, tekstur. Selain itu rendahnya pelaksanaan sanitasi dapat diketahui dari hasil laboratorium terutama indikator bakteri *Coliform dan E.coli*.

Beberapa solusi yang dapat ditawarkan antara lain menggunakan air cucian secara bertahap (Sulistijowati dkk. 2014) dan penerapan GMP dan SSOP pada pasca panen udang vaname (Sulistijowati dkk, 2015). Teknik penyortiran udang secara organoleptik, teknik rantai dingin, pelaksanaan sanitasi higienis personal dan peralatan serta teknik transportasi udang vaname segar. Penggunaan air pencucian seperti air dingin dan teknik pencucian bertahap juga sebagai solusi good handling practices yang akan dilaksanakan pada program KKS ini.

1.3 Teknologi/ Metode yang digunakan

Metode pengabdian KKS bagi pelaku usaha budidaya udang vaname desa Popalo antara lain memberi penyuluhan pemahaman tentang kemunduran mutu udang vaname pascapanen; kurang terampil dalam menyortir udang berdasarkan mutu organoleptik; rendahnya kesadaran sanitasi personal dan peralatan; kurangnya informasi dampak dari pentingnya rantai dingin. Pelatihan Penerapan teknologi penanganan pascapanen udang vaname. Pada kegiatan ini melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa peserta KKS, aparat desa, anggota

masyarakat seperti ibu-ibu rumah tangga, karang taruna dan bapak-bapak selaku kepala rumah tangga. Selain itu melalui fokus grup diskusi untuk membentuk forum penanggulangan bencana dan relawan penanggulangan bencana melalui peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat kelompok dalam rangka penyediaan pangan darurat pangan yaitu lele asap dan abon lele sehingga meningkatnya kepedulian sesama masyarakat menjadi desa tangguh bencana.

1.4 Profil Kelompok Mitra

Masyarakat desa Popalo terdiri dari para petani, pembudidaya udang vaname, ibu rumah tangga, serta pemuda karang taruna merupakan komunitas sasaran mitra KKS Desa ini. Semua harus dilibatkan demi perubahan karakter pola pikir dan sikap mahasiswa dan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan kemunduran mutu udang vaname di tempat tinggal setempat.

Beberapa masalah penanganan udang vaname pascapanaen yang perlu dilatih antara lain; penyortiran udang; teknik rantai dingin dan sanitasi personil dan peralatan. Menurut Hadiwiyoto (1993), penurunan mutu udang segar dapat disebabkan oleh penyortiran yang tidak sesuai spesifikasi, tidak menggunakan air cucian yang baik, mengabaikan rantai dingin dan kesalahan selama transportasi.

1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kreatifitas dan persamaan persepsi pada kebutuhan peningkatan mutu udang segar harus dilatih sejak dini sebelum nilai jual rendah. Sehingga mutu kesegaran udang tetap terjaga setiap saat. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kelompok Sasaran Potensi dan Permasalahan

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Masyarakat Desa Popalo (Pembudidaya udang, Ibu RT, Karang taruna)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelimpahan sumberdaya udang vaname 2. Tersedianya bahan pembantu menjaga kesegaran udang 3. Kesiapan menerima transfer pengetahuan yang ditawarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya informasi teknologi penanganan udang 2. Minimnya pengetahuan pasca panen khususnya rantai dingin dan sanitasi 3. Kurang pemahaman teknik transportasi udang segar pascapanen

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) mempunyai :

a). Target

Target KKS Hilirisasi riset yaitu pembudidaya udang mampu menghasilkan panen udang segar yang dapat diterima di pasaran.

b). Luaran yang akan dicapai yaitu :

1. Peningkatan kemampuan masyarakat desa Popalo dalam pemahaman mutu pascapanen udang vaname.
2. Pemanfaatan potensi lokal (udang vaname) sebagai sumber pangandan sumber ekonomi.
3. Perubahan karakter pola pikir dan sikap mahasiswa dan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan mutu udang vaname segar di tempat tinggal setempat.
4. Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimis dalam menghadapi permasalahan
5. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat kelompok dalam rangka penyediaan pangan udang bermutu .
6. Meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat berbasis udang vaname.
7. Luaran program ini adalah dapat terwujudnya kesiapan masyarakat dalam menghadapi
Perubahan permintaan udang global
8. Menghasilkan pedoman teknologi pascapanen udang vaname
10. Menghasilkan artikel ilmiah dengan topik Good Handling Udang Vaname.

c). Hilirisasi Riset:

KKS pengabdian hilirisasi dapat mengatasi permasalahan mutu udang d desa Popalo. Melalui program-program antara lain; Program sanitasi proses, personal dan peralatan proses pascapanen, program teknik pencucian udang vaname pascapanen, program teknik penyortiran mutu udang vaname segar dan program teknik transportasi selama distribusi udang vaname segar mampu mengubah kebiasaan masyarakat pembudidaya udang sehingga udang yang dihasilkan mampu bersaing di pasaran.

Judul Riset yang telah dilakukan:

1. Hayade, S., Sulistijowati, R., Dali, F.A. 2014. Studi Kelayakan Unit Pengolahan Udang Putih (*Litopenaus vannamei*) Beku Tanpa Kepala di PT.xx Gorontalo. Jurnal Nike Vol II No.2. ISSN 2303-2200.
2. Ibrahim.T. Sulistijowati R. Yusuf, N. 2014. Analisis *E.coli* Pada Udang Putih (L.Vannamei) Segar Pasca Pencucian Bertahap Dalam Proses Pengolahan Udang Beku. Di. PT.XX Kota Gorontalo. SKRIPSI FPIK UNG.
3. Saprin H., Sulistijowati, R. dan Dali F.A. 2014. Studi Kelayakan Unit Pengolahan Udang Putih Beku Tanpa Kepala di PT. XX Gorontalo. Jurnal Nike Vo. 2. No.2. ISSN 2303-2200
4. Sulistijowati S. Dali, F. dan Hayade, S.2015. Penyusunan Program HACCP Pada Proses Pengolahan Udang Vaname di PT XX Gorontalo. Skripsi FPIK Universitas Negeri Gorontalo.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan KKS di Desa Popalo akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu

a). Persiapan dan Pembekalan

- Sosialisasi program KKS Pengabdian kepada Desa pengguna.
- Membuat Proposal Kegiatan KKS Pengabdian
- Perekrutan mahasiswa yang dapat mengikuti program KKS Pengabdian yaitu mahasiswa yang telah tuntas minimal 115 SKS dan aktif sebagai mahasiswa UNG.
- Telah memenuhi persyaratan administrasi dan terdaftar sebagai peserta KKS di LPM UNG.
- Mengikuti pembekalan yang diberikan oleh LPM dan Koordinator tim KKS Pengabdian
- Pembekalan meliputi: orientasi wilayah pedesaan, penyuluhan mutu udang segar dan rantai dingin, sortasi udang dan sanitasi higienitas personal dan peralatan pascapanen udang vaname..

b). Pelaksanaan

Langkah-langkah program meliputi:

- Rapat tim KKS Pengabdian
- Survei lokasi
- Sosialisasi ke desa pengguna KKS Pengabdian
- Penyusunan Proposal
- Pengelompokan 30 mahasiswa menjadi 2 kelompok untuk 2 dusun.
- Penyuluhan penanganan pascapanen udang vaname

- Pelatihan sortasi udang segar
- Pelatihan penerapan rantai dingin
- Bekerjasama pada kegiatan desa
- Monitoring dan evaluasi semua kegiatan yang telah dilaksanakan
- Membuat laporan awal, laporan antara dan laporan akhi
- Membuat pedoman teknik penanganan pascapanen udang vaname
- Seminar hasil KKS pengabdian

Metode yang digunakan meliputi:

- Penyuluhan good handling practices pascapanen udang vaname kepada mitra dan masyarakat.
- Pendampingan pelatihan sistem rantai dingin udang vaname
- Pelatihan penyortiran dan transportasi udang segar kepada mitra dan masyarakat.

Langkah-langkah operasional meliputi:

- Membuat program kerja Tim KKS pengabdian
- Koordinasi bersama dengan LPM UNG, karang taruna, pemerintah Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
- Menyiapkan bahan dan peralatan seperti sepatu kerja, celemek, masker, es dll
- Menyiapkan sarana transportasi untuk membawa mahasiswa peserta KKS ke lokasi Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
- Membagi kelompok peserta KKS menjadi 2 kelompok besar untuk 2 dusun.
- Membentuk struktur organisasi di setiap kelompok KKS beserta peran masing-masing panitia.
- Menyiapkan perlengkapan dan materi penyuluhan dan pelatihan.

- Bersama kepala desa menyepakati pemondokan peserta KKS.
- Memonitor seminggu sekali pelaksanaan KKS (tema utama, kegiatan bersama desa dan kesehatan peserta KKS).
- Temuan kendala di lapangan dikoordinasikan dengan lembaga pengabdian
- Melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif pada kegiatan KKS
- Membuat laporan kemajuan secara berkala
- Evaluasi penggunaan anggaran
- Membuat laporan akhir dan materi seminar.

Tabel 2. Volume Pekerjaan

Kegiatan	Mahasiswa	Minggu I dan II	Minggu III dan IV	Total
Penyuluhan teknologi sistem rantai dingin	30	900 jam		900 jam
Penyuluhan teknik penyortiran mutu udang vaname	30	600 jam	300 jam	900 jam
Praktek transportasi dan sanitasi udang vaname	30	300 jam	600 jam	900 jam
Kegiatan sosial bersama aparat dan masyarakat desa	30	450 jam	450 jam	900 jam
Laporan	30	300 jam	600 jam	900 jam
Total				4500 jam

Volume total pekerjaan = 4500 Jam

Jam kerja efektif mahasiswa = $4500 / 30 \text{ org} = 150 \text{ jam/org}$ selama 1 bulan.

c) Keberlanjutan Program

Program pendampingan desa binaan oleh Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG. Program ini diharapkan dapat meningkatkan mutu udang vaname segar dan meningkatkan nilai jual dan pendapatan masyarakat desa Popalo.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI KINERJA LPM UNG TAHUN 2012 BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT :

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul
3. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
 - a. Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul.
 - c. Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul.
4. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo .
5. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
 - a. Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI.
 - b. Program BUMN Membangun Desa : kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG.
 - c. Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di perdesaan : kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI.
6. Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPPM UNG.

KINERJA LPM UNG TAHUN 2013 BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT :

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 2 judul.
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 3 judul.
 - c. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
 - a. Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI.
 - b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.

KINERJA LPM UNG TAHUN 2014 BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT :

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul.
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul.
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - e. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
 - a. Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI

- b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
- 3. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBSP :
 - a. Program KKS Pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 86 judul proposal yang dibiayai.

KINERJA LPM UNG TAHUN 2015 BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT :

- 1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 12 judul.
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul.
- 2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
 - a. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
- 3. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBSP :
 - a. Program KKS Pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 95 judul proposal yang dibiayai.

KINERJA LPM UNG TAHUN 2016 BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT :

- 1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 14 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 22 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul

- d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
- e. Program IbIKK bagi dosen sejumlah 1 judul
- f. Program IbW bagi dosen sejumlah 2 judul
- g. Program IbW-CSR dosen sejumlah 1 judul

Program kerjasama pengabdian masyarakat dan penelitian mahasiswa kerjasama Internasional dengan Ehime Jepang 1 kegiatan

Program pengabdian masyarakat kerjasama nasional dalam program KKN Kebangsaan 1 kegiatan.

- 3. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBPN :

Program KKS Pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 97 judul proposal yang dibiayai.

- 4. Program pengabdian masyarakat mandiri oleh dosen 6 judul

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Realisasi Program kerja

Alhamdulillah program kerja terealisasi walaupun banyak hambatan serta masalah yang timbul dalam organisasi Mahasiswa KKS.

Adapun realisasi dalam pelaksanaan program kerja KKS Hii

Lirisasi riset yang telah dilaksanakan selama disini sebagai berikut :

a). Penerimaan mahasiswa KKS di Desa Popalo

Keberangkatan mahasiswa KKS dilaksanakan pada tanggal 8 July 2019 dari Universitas Negeri Gorontalo dan setibanya di lokasi diterima oleh kepala desa Popalo beserta aparat setempat.



Gambar 1. Penerimaan mahasiswa KKS

b) Program Inti

Tema dari program inti yaitu “Penerapan Good Handling Practices (GHP) Sebagai strategi peningkatan kualitas pasca panen Budidaya Udang Vaname di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara“. Langkah awal dari kegiatan ini dimulai sebagai berikut:

1. Penyuluhan Good Handling Practice Udang Vaname

Penyuluhan bermanfaat untuk memberikan pengetahuan bagi para pemilik tambak udang dan masyarakat setempat tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas udang vaname, pemberian pupuk yang tepat, teknik budidaya yang baik dan manfaat mengkonsumsi udang vaname. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari rabu tgl 18 Juli 2019 oleh pemateri Dr.Syamsuddin, MP., Dr. Hasim dan Dr. Rieny Sulistijowati. Pada penyuluhan tersebut mengulas tentang lingkungan hidup udang vaname, factor-faktor pertumbuhannya, jenis-jenis pakan, teknik panen udang, penanganan pasca panen dan teknik pemasaran.

Kegiatan penyuluhan tersebut dihadiri oleh aparat desa, petambak udang, karang taruna, ibu-ibu rumah tangga dan Antusias dari semua peserta menunjukkan keingintahuan terhadap pengetahuan budidaya udang. Beberapa pertanyaan dilontarkan oleh petambak udang perihal kegagalan budidaya udang dan permasalahan lainnya.



Gambar 2. Penyuluhan Good Handling Practice Udang Vaname

2. Penanganan pasca panen

Kegiatan panen udang dilaksanakan pada tgl 30 dan 31 July 2019. Kegiatan selin diikuti oleh pembudidaya udang, adajuga karang taruna dan masyarakat sekitarnya. Adapun langkah dalam pasca panen meliputi :

- 1) Pemanenan dilakukan pada pagi atau malamhari
- 2) Panen dilakukan dengan menggunakan jala tebar maupun jala tarik.
- 3) Udang hasil panen di tampung dalam box
- 4) Sortir

Sortasi diperlukan untuk memisahkan produk dari campuran benda lain yang tidak diinginkan. Proses sortasi harus segera dilakukan guna menghindari pembusukan, kotoran atau ancaman lain yang dapat menurunkan kualitas.

5) Grading

Grading atau pengkelasan adalah mengelompokkan produk berdasarkan ukuran, bentuk, warna hingga tingkat kematangan. Masing-masing komoditi memiliki syarat mutu tertentu untuk pengkelasannya yang diatur dalam sebuah Standard Operational Procedure (SOP). Grading bermanfaat untuk menghasilkan produk yang seragam sehingga dapat memberikan kepuasan bagi konsumen.



Gambar 3 Proses Panen dan Penanganan Pasca Panen Udang Vaname

b). Program Tambahan

Agenda tambahan yang kami lakukan yaitu kegiatan outbond di sekolah SDN 2 Anggrek. majelis taklim bekerjasama dengan ibu-ibu majelis taklim di desa popalo, kerja bakti di mesjid dan gereja yang ada di desa popalo, kegiatan pentas seni dan olahraga, dan pembuatan batas-batas dusun di desa popalo.



Gambar 4. Outbond SDN 2 Anggrek



Gambar 5. Pentas seni dan olahraga



Gambar 6. Penyuluhan pemanfaatan limbah udang

c) Penarikan mahasiswa KKS

Penarikan mahasiswa KKS dilaksanakan pada tgl 22 Agustus 2019 seluruh mahasiswa dalam keadaan sehat walafiat. Laporan kegiatan telah dibuat lengkap sesuai ketentuan.



Gambar 7. Mahasiswa KKS tiba di UNG

5.2 Hambatan / Masalah dalam Pelaksanaan Program Kerja

Hambatan serta masalah yang dihadapi oleh mahasiswa KKS banyak sekali, entah dari hambatan masalah pribadi maupun masalah kelompok. Namun semua hambatan dan permasalahan yang kami hadapi merupakan suatu pengalaman dan juga pembelajaran bagi kami semua.

Berikut beberapa Hambatan yang kami alami baik dalam pelaksanaan Proker maupun sehari-hari :

1. Keterbatasan Dana kegiatan tambahan yang menyebabkan lambatnya pelaksanaan kegiatan
2. Keterbatasan transportasi menyebabkan sering terhambat aktivitas kegiatan kami mahasiswa

5.3 Solusi Masalah

Dari masalah yang ditemukan tentu ada yang bisa diselesaikan dan ada yang tidak, berikut solusi penyelesaian masalah yang sempat kami temui waktu pelaksanaan kegiatan :

1. Pelaksanaan waktu kegiatan diundur dari waktu target pelaksanaan kegiatan
2. Meminta partisipasi dari setiap mahasiswa untuk menutupi keterbatasan dana yang diperlukan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Desa Popalo merupakan sebuah desa yang menjadi bagian dari kecamatan Anggrek yang terbagi atas 5 (Lima) dusun, yakni dusun Libuo, dusun Iloponu, dusun Ilohemua, dusun Sipatana dan dusun Pilobutua. Disamping tempat yang mempunyai masyarakat yang ramah, baik dan bahkan sangat merespon dengan adanya kami sebagai Mahasiswa KKS. Baik program dan agenda kegiatan yang kami rencanakan terlaksana dengan baik berkat dukungan masyarakat, Karang Taruna, aparat Desa dan Pihak pemerintah Desa Palopo.

Kesimpulan lainnya yang dapat diambil sebagai berikut :

- a. Sebagian besar dari program yang dijalankan sukses dan berhasil mendapatkan respon yang baik dari masyarakat dan aparat pemerintah setempat..
- b. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan dukungan dan bantuan selalu mengalir dari masyarakat dan aparat pemerintah setempat.

6.2 Saran

Adapun saran dari kami :

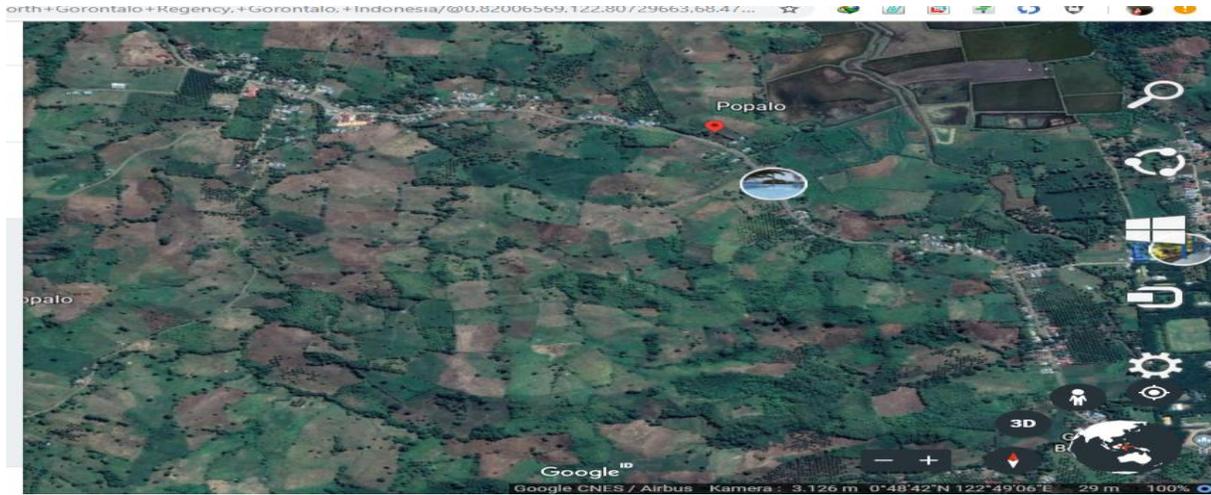
1. Selama pelaksanaan KKS harapan untuk pihak panitia agar lebih memperhatikan alokasi anggaran kegiatan/program.
2. Jumlah mahasiswa yang seharusnya dalam buku panduan/aturan KKS seharusnya dilaksanakan dimana dalam setiap penempatan perbandingan jumlah Mahasiswa KKS perempuan dan laki-laki harus seimbang supaya tercipta komunikasi yang aktif dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional,2006. SNI 01-2705.3-2006. Udang Beku-Bagian3 Penanganan dan
- Hadiwiyoto. S. 1993. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan. CV. Liberty. Yogyakarta.
- Hasim. 2019. Aplikasi Best Manajemen Practices pada Budidaya Udang Vaname.
- Hayade, S., Sulistijowati, R., Dali, F.A. 2014. Studi Kelayakan Unit Pengolahan Udang Putih (*Litopenaus vannamei*) Beku Tanpa Kepala di PT.xx Gorontalo. Jurnal Nike Vol II No.2. ISSN 2303-2200 pengolahan. BSN. Jakarta. PT.XX Kota Gorontalo.
- Sayade S., Sulistijowati, R. dan Dali F.A. 2014. Studi Kelayakan Unit Pengolahan Segar Pasca Pencucian Bertahap Dalam Proses Pengolahan Udang Beku Di PT XX.
- Sulistijowati R. Yusuf, N. dan Ibrahim.T. 2014. Analisis *E.coli* Pada Udang Putih (L.Vannamei)
- Sulistijowati S. Dali, F. dan Hayade, S.2015Penyusunan Program HACCP Pada Proses Pengolahan Udang Vaname di PT XX Gorontalo. Skripsi FPIK Universitas Negeri Gorontalo.

LAMPIRAN

1. Lokasi KKS Desa Popalo



2. Dokumentasi Observasi sekaligus pengenalan mahasiswa



3. Dokumentasi peninjauan batas dusun



4. Dokumentasi peninjauan lokasi Tambak Udang



5. Dokumentasi baksos (bakti sosial)



6. Dokumen Penyuluhan GHP (Good Handling Practices)



7. Dokumentasi Saat Panen Udang



8. Dokumentasi Outbond



9. Dokumentasi majelis ta'lim



10. Dokumentasi penyuluhan manfaat limbah udang



11. Dokumentasi Gebyar Merah Putih



12. Penarikan mahasiswa KKS



